ABSTRAKSI

Tirta Malia Sakti. 110210548. (2007) Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Penerimaan Diri Pada Wanita Dewasa Awal yang Mengalami Menopause Dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penerimaan diri pada wanita dewasa awal yang mengalami menopause dini serta mengetahui faktorfaktor apa saja yang mempengaruhi proses penerimaan diri wanita dewasa awal tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Fokus penelitian ini meliputi tiga aspek utama, yaitu wanita dewasa awal, menopause dini dan penerimaan diri. Yang dimaksud dengan wanita dewasa awal dalam penelitian ini adalah wanita menikah yang masih atau sedang berada dalam tahap perkembangan dewasa awal dan sedang menjalankan tugas-tugas perkembangannya. Batasan usia dewasa awal dalam penelitian ini adalah dimulai dari usia 21 sampai dengan 40 tahun. Sementara itu menopause dini adalah menopause yang terjadi sebelum usia 40 tahun yang disebabkan adanya perubahan hormonal dalam sistem reproduksi wanita sebelum waktunya. Sedangkan penerimaan diri yang dimaksud adalah perasaan mencintai, menghargai, menerima dan bersikap positif terhadap diri sendiri, bagaimana pun itu. Individu yang menerima dirinya akan menyadari segala kemampuan yang dimilikinya dan dapat memanfaatkannya semaksimal mungkin, serta menyadari segala kekurangannya tanpa menyalahkan dirinya sendiri akan keterbatasan yang dimilikinya. Subyek penelitian diperoleh melalui pemasangan surat pembaca di media cetak dan dipilih berdasarkan kriteria yaitu seorang wanita yang belum mencapai usia 40 tahun, sudah menikah dan sudah tidak mengalami menstruasi untuk waktu kurang lebih selama dua belas bulan (mengalami menopause dini)

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis tematik dengan melakukan koding terhadap hasil transkrip wawancara yang telah diverbatim dan deskripsi observasi. Analisis ini melalui tiga tahap, yaitu open coding, axial coding dan selective coding. Koding adalah pengorganisasian data kasar ke dalam kategori-kategori konseptual dan pembuatan tema-tema atau konsep-konsep, yang digunakan untuk menganalisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga subyek mampu menerima kondisi mereka yang telah mengalami menopause dini. Individu dikatakan mampu menerima dirinya adalah ketika ia sudah mampu menerima kekurangannya dan mampu mengambil kelebihan dari kekurangannya itu. Ketiga subyek menyadari bahwa mengalami menopause di usia muda adalah suatu kekurangan karena sudah tidak mampu memiliki keturunan namun dari kekurangan ini dijadikan sebagai suatu kelebihan dengan mengambil pengaruh positif dari kekurangan tersebut seperti bisa menjalankan ibadah dengan lancar tanpa terganggu dengan hadirnya

menstruasi itu sendiri. Faktor yang mendukung proses penerimaan diri antara lain (1) adanya pemahaman yang baik mengenai dirinya; (2) adanya dukungan dari orang-orang terdekat baik dari pihak keluarga maupun suami dan (3) cara pandang terhadap diri sendiri. Penelitian ini juga menemukan beberapa hal yang dapat mendukung proses penerimaan diri diantaranya adalah (1) nilai-nilai religiusitas; (2) mengetahui kondisi terburuk di awal; serta (3) status pernikahan (cerai atau masih memiliki suami).

